

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan gulma pada tanaman budidaya akan menurunkan hasil panen. Gulma sebagai organisme pengganggu tanaman (OPT) termasuk kendala penting yang harus diatasi dalam peningkatan produksi padi di Indonesia. Penurunan hasil padi akibat gulma berkisar antara 6-87 %. Menurut Kadir (2007), keberadaan gulma menyebabkan dampak buruk pada tanaman budidaya. Penurunan produksi tanaman merupakan pengaruh langsung dari keberadaan gulma. Penurunan hasil tanaman budidaya bervariasi tergantung dari berbagai faktor antara lain kemampuan tanaman berkompetisi, jenis-jenis gulma umur tanaman dan teknik budidaya. Hal itu disebabkan karena penanganan gulma yang tidak tepat.

Gulma dapat menyebabkan tanaman utama atau tanaman budidaya berkompetisi dalam memperoleh air, cahaya dan unsur hara. Kompetisi menyebabkan tanaman utama kalah bersaing dengan gulma karena perakaran gulma relatif lebih baik sehingga tanaman budidaya kehilangan potensi produktivitas yang baik. Dengan adanya gulma maka perlu adanya pengendalian gulma yang tepat. Pengendalian gulma dapat dilakukan dengan teknik penyiangan manual yaitu langsung menggunakan tangan, teknik penyiangan menggunakan alat osrok dan penyiangan menggunakan mesin.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) biasanya dilakukan oleh mahasiswa di setiap perguruan tinggi baik swasta maupun negeri sebagai salah satu upaya agar mahasiswa mempunyai daya kompetensi dibidang yang ditempuhnya. Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan PKL. Praktek Kerja Lapangan merupakan pengembangan wawasan, pengalaman, keterampilan mahasiswa dalam belajar dengan bekerja sebagai upaya agar mahasiswa memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu di bidang produksi tanaman pangan. Diharapkan dari kegiatan PKL ini, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya dibidang

perbenihan tanaman dengan menambah serta meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.

Balai Benih Tanaman Pangan adalah unit pelaksana teknis yang secara khusus memproduksi benih padi bersertifikat. Balai benih tanaman pangan berlokasi di Desa Sukodadi Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Balai Benih Tanaman Pangan Paiton memiliki 3 Kebun benih tanaman pangan. Benih-benih yang dihasilkan oleh UPT Produksi Benih Tanaman Pangan di Paiton didistribusikan dalam di wilayah Kabupaten Probolinggo.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Melatih para mahasiswa mampu melaksanakan budidaya pembenihan padi bersertifikat
2. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan penyiangan yang tepat dan benar agar kualitas benih terjaga;
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menguasai analisa usaha tani terkait aspek teknis budidaya pada produksi benih padi di UPT Produksi Benih Paiton

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Balai Benih Tanaman Pangan yang berlokasi di Desa Sukodadi Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Pelaksanaan pkl dimulai tanggal 02 Maret 2020 dengan waktu jam kerja setiap hari 8 jam kerja dari hari senin sampai sabtu dan mengambil libur satu minggu sekali pada hari minggu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang digunakan saat melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) terdiri dari tiga yaitu :

1. Metode observasi yaitu dengan cara melihat dan mewawancarai secara langsung narasumber untuk melengkapi data yang mendukung dalam melakukan kegiatan PKL.
2. Metode dokumentasi yaitu metode pengambilan gambar dari kegiatan pelaksanaan PKL berlangsung .
3. Metode referensi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara mengambil data dari buku-buku perpustakaan/internet yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas.